

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Latar penelitian berada di sekitaran danau Sipin yakni di Desa/Kelurahan Legok, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi, Provinsi Jambi. Lokasi tersebut dipilih sebagai objek penelitian dikarenakan asal mula terbentuknya cerita Cik Upik dan menjadi salah satu destinasi wisata yang sedang ramai dikunjungi di Kota Jambi. Masyarakat sekitar belum mengenalkan atau mendokumentasikan cerita Cik Upik kepada khalayak umum. Maka, tempat tersebut sangat strategis untuk dilakukan penelitian ini.

3.2 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada analisis isi terhadap teks cerita Cik Upik yang dilengkapi dengan data kualitatif berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber. Serta data lain yang didapatkan dari *website <https://viadicky.wordpress.com/>*, dengan tujuan untuk melengkapi data-data penelitian.

Data penelitian menggunakan metode deksriptif kualitatif untuk menggali dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter, relevansi sebagai alternatif materi ajar terhadap cerita rakyat Cik Upik. Dengan metode tersebut, maka data-data dari hasil wawancara bersama narasumber akan dikelompokkan untuk kemudian dianalisis lebih lanjut.

3.3 Data dan Sumber Data

Data penelitian yang diambil berupa nilai pendidikan karakter pada cerita rakyat Cik Upik. Didukung dengan hasil wawancara bersama narasumber yang paham dengan cerita tersebut. Narasumber X merupakan tokoh adat yang menguasai tradisi Melayu dan sangat mengenal cerita Cik Upik. Selain itu, terdapat informasi atau data yang berasal dari narasumber Y selaku masyarakat yang juga sudah lama tinggal di lokasi penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Peneliti berperan sebagai pengamat penuh, yakni peneliti mengamati serta menganalisis data dan sumber data yang diperoleh pada saat wawancara. Pertama peneliti mencari teks cerita Cik Upik, lalu melakukan analisis terkait nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Pada tahap kedua, peneliti melakukan wawancara kepada tiga narasumber. Peneliti juga mengumpulkan bukti berupa transkripsi hasil wawancara sebagai data penelitian, disertai dokumentasi saat wawancara dilakukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara dan menanyakan terkait garis besar penelitian, supaya lebih terfokuskan dengan data-data yang ingin diambil.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa *tape recorder* yakni merekam suara ketika proses wawancara berlangsung. Selanjutnya peneliti mentranskripsikan rekaman hasil wawancara untuk dianalisis.

3.5 Triangulasi Data

Triangulasi data dilakukan untuk mengukur keakuratan serta kredibilitas suatu data yang sudah diperoleh. Terdapat empat hal untuk mengukur data yakni, sebagai berikut:

- a. Triangulasi Metode, membandingkan informasi atau data yang diperoleh. Peneliti melakukan pengamatan terhadap teks cerita Cik Upik dari *website* dengan transkrip wawancara. Melalui informasi yang didapatkan dari ketiga narasumber dan data lain selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan.
- b. Triangulasi Teori, dilakukan dengan maksud untuk memperdalam pemahaman peneliti mengenai teori. Dengan cara memanfaatkan dua teori dalam melakukan pengecekan validnya suatu data yakni tentang nilai pendidikan karakter dan juga cerita rakyat.
- c. Triangulasi Sumber, peneliti lebih terfokuskan dengan hasil informasi dari narasumber.

3.6 Teknik Analisis Data

Data tersebut akan dianalisis secara induktif. Semua rekaman wawancara ditranskripsikan dan dibaca secara berulang dengan maksud untuk menemukan tema dan kategorinya. Tahap berikutnya yakni proses pemberian kode (*Coding*) dan mendeskripsikan masing-masing kode tersebut. Kemudian mengelompokkan setiap kode yang memiliki kesamaan. Peneliti akan membaca lagi hasil transkripsi dan kode yang sudah dikelompokkan dengan tujuan untuk mendeskripsikan makna-makna teksnya.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian Nilai Pendidikan Karakter Cerita Rakyat Cik Upik Dan Relevansinya Sebagai Alaternatif Materi Ajar Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Menemukan data awal berupa teks cerita rakyat Cik Upik dari *website* <https://viadicky.wordpress.com/>.
2. Peneliti menyimpulkan pertanyaan-pertanyaan untuk membuat pedoman wawancara.
3. Peneliti menemui narasumber penelitian yang memiliki pemahaman terkait cerita tersebut.
4. Melakukan observasi lapangan untuk meminta izin dan mengatur ketepatan waktu dalam melakukan proses wawancara dengan narasumber.
5. Melaksanakan wawancara dengan narasumber menggunakan instrumen *tape recorder* dan pedoman wawancara yang telah disiapkan.
6. Mentranskripsikan hasil wawancara dan pemberian kode untuk dianalisis.
7. Mendeskripsikan kode dan mengklasifikasikan kode tersebut. Lalu peneliti melakukan pembacaan berulang untuk menyimpulkan makna dari setiap kode yang sudah diklasifikasi.